

**STUDI ETNOFARMAKOGNOSI JENIS TUMBUHAN BERKHASIAH OBAT
UNTUK MENGOBATI PENYAKIT PADA MANUSIA DI KELURAHAN
MANUTAPEN KECAMATAN ALAK KOTA KUPANG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Biologi**

Oleh:

GEMMA YULIANA TEI SERAN

NO. REG : 14118027



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Studi Etnofarmakognosi Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Untuk Mengobati Penyakit pada Manusia di Kelurahan Manutapen Kecamatan Alak Kota Kupang
Nama : Gemma Yuliana Tei Seran
No. Registrasi : 14118027
Program Studi : Pendidikan Biologi

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan dewan penguji program studi pendidikan biologi pada tanggal 22 Juni 2022 dan dinyatakan **LULUS**.

1. Drs. Aloysius Djalo, M.Pd

Penguji I

2. Imelda Tidora Sombo, S.Pd, M.Si

Penguji II

3. Drs. Lukas Seran, M.Kes


Penguji III

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Lukas Seran, M.Kes
NIDN : 0808126602


Getrudis Wilhelmina Nau, S.Pd, M.Si
NIDN : 0818029102

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Biologi


Drs. Lukas Seran, M.Kes
NIDN : 0808126602

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Dr. Damianus Talok, Ma
NIDN : 0812026001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Pelangi yang muncul setelah hujan adalah janji alam bahwa masa buruk telah berlalu dan masa depan akan baik-baik saja

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Yohanes Tei Seran dan Mama Eva Maria Anggelina Luruk
3. Adikku tercinta, Gratia, Gilbert, dan Alm. George
4. Almamater tercinta Unika Widya Mandira

**STUDI ETNOFARMAKOLOGI JENIS TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT
UNTUK MENGOBATI PENYAKIT PADA MANUSIA DI KELURAHAN
MANUTAPEN KECAMATAN ALAK KOTA KUPANG**

ABSTRAK

Oleh : Gemma Yuliana Tei Seran

Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat merupakan salah satu kemampuan yang jarang ditemukan, bahkan di tempat-tempat tertentu hanya dimanfaatkan sebagai kearifan oleh masyarakat setempat. Pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai pengobatan tradisional oleh masyarakat Kelurahan Manutapen, Kecamatan Alak, Kota Kupang masih terbatas dan hanya diketahui oleh orang-orang tertentu. Hal ini dapat menjadi salah satu faktor hilangnya informasi tentang tumbuhan obat. Masyarakat Manutapen hingga saat ini masih memanfaatkan tumbuhan sebagai obat dikarenakan masyarakat tersebut memiliki kepercayaan dan keyakinan terhadap khasiat tumbuh-tumbuhan tertentu sebagai bahan obat-obatan karena sudah teruji lewat pengalaman dari generasi ke generasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat, bagian yang digunakan, jenis penyakit, cara pengolahan, tumbuhan obat yang banyak dimanfaatkan, jenis-jenis tumbuhan yang dibudidayakan, dan alasan masyarakat membudidayakan tumbuhan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu observasi langsung. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar wawancara. Data yang diperoleh dikelompokkan dan ditabulasikan dalam bentuk tabel yang berisi nama tumbuhan, bagian yang digunakan, jenis penyakit yang diobati, cara pengolahan, dan sumber perolehannya. Data yang didapat dari hasil penelitian jenis tumbuhan obat dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian yang diperoleh terdapat 13 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat kelurahan Manutapen kecamatan Alak kota Kupang sebagai obat tradisional untuk menyembuhkan penyakit pada manusia. Bagian yang digunakan yaitu rimpang, daun, akar, batang dan kulit. Jenis penyakit yang disembuhkan yaitu batu ginjal, usus buntu, ambeien, batuk, lambung, kista, kanker, tumor, diabetes, diare, prostat, hepatitis dan luka pasca operasi. Cara pengolahannya yaitu direbus, direndam/diseduh dan digunakan langsung. Tumbuhan obat yang paling banyak dimanfaatkan adalah binahong. Tumbuhan yang dibudidayakan oleh masyarakat adalah jahe, kunyit, temulawak, kaca piring, binahong, kumis kucing, dan dandang gendis. Alasan dibudidayakan karena mudah ditemukan, sering digunakan dan mempunyai khasiat bagi kesehatan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah diperoleh 13 jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan masyarakat di kelurahan Manutapen kecamatan Alak kota Kupang. Bagian yang digunakan yaitu daun, rimpang, akar, batang dan kulit. Jenis penyakit yang disembuhkan yaitu batu ginjal, usus buntu, ambeien, batuk, lambung, kista, kanker, tumor, diabetes, diare, prostat, hepatitis dan luka pasca operasi. Cara pengolahan yang digunakan yaitu direndam/diseduh, direbus dan langsung digunakan. Jenis tumbuhan obat yang paling banyak dimanfaatkan adalah binahong. Jenis tumbuhan yang dibudidayakan adalah jahe, kunyit, temulawak, kaca piring, binahong, kumis kucing, dan dandang gendis. Alasan dibudidayakan karena mudah ditemukan, sering digunakan dan mempunyai khasiat bagi kesehatan.

Kata kunci : Etnofarmakologi, tumbuhan obat, penyakit pada manusia

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Studi Etnofarmakognosi Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Untuk Mengobati Penyakit pada Manusia di Kelurahan Manutapen Kecamatan Alak Kota Kupang”** dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Damianus Talok, MA, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Drs. Lukas Seran, M.Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi serta telah mengarahkan, membimbing, menuntun, memberi saran dan memotivasi penulis dengan baik.
3. Ibu Getrudis Wilhelmina Nau, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah mengarahkan, membimbing dan memberi masukan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak ibu dosen Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

5. Kedua orang tua tercinta Bapak Yohanes Tei Seran dan Mama Eva Maria Anggelina Luruk yang dengan setia mendukung, mendoakan dan memberi motivasi kepada penulis.
6. Adik-adik tercinta yang dengan setia mendukung dan mendoakan penulis.
7. Teman-teman FKIP Biologi angkatan 2018, atas segala bantuan, tenaga, dan kerjasamanya.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam mendukung penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan usul, saran dan kritik untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi setiap pihak yang membutuhkan.

Kupang, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Etnofarmakognosi.....	8
B. Tumbuhan Obat.....	10
C. Pengobatan Tradisional.....	18

BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
B. Jenis Penelitian	20
C. Instrumen Penelitian	20
D. Teknik Pengumpulan Data.....	21
E. Prosedur Penelitian	21
F. Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Hasil	25
B. Pembahasan.....	45
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Tabulasi daftar tumbuhan obat.....	24
4.1 Jenis-jenis tumbuhan untuk mengobati penyakit pada manusia.....	25
4.2 Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat dan cara pengolahannya...	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Peta Lokasi.....	20
4.1 Jahe.....	26
4.2 Temulawak.....	27
4.3 Kunyit.....	29
4.4 Tali Putri.....	30
4.5 Kacapiring.....	31
4.6 Binahong.....	32
4.7 Dandang Gendis.....	34
4.8 Meniran.....	35
4.9 Kumis Kucing.....	36
4.10 Patikan Kebo.....	38
4.11 Patikan Cina.....	39
4.12 Faloak.....	40
4.13 Ara.....	42